

# Pengaruh Efikasi Diri, Kebiasaan Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS MAN Kota Solok

Sefra Nelta<sup>1</sup>, Jimi Ronald, M.Pd.E<sup>2</sup>, Indra Mulia Pratama, M.Pd., AFA<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas PGRI Sumbar

Email : [sefranelta6@gmail.com](mailto:sefranelta6@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to analyze 1) the effect of self-efficacy on learning outcomes, 2) the effect of study habits on learning outcomes, 3) the family environment on learning outcomes, 4) the effect of teacher teaching methods on learning outcomes, (5) the effect of self-efficacy, study habits, the family environment and the teacher's teaching method together on the learning outcomes of class X IPS students in Man Kota Solok. This type of research is descriptive and associative research. The population in this study were all students of class X IPS in Man Kota Solok, totaling 70 samples. Sampling using total sampling technique. The instrument used for the study was a closed questionnaire using multilevel linear regression tests and hypothesis testing with the t test and F test. The results showed that: (1) there was a significant influence between self-efficacy on learning outcomes with a coefficient value of 0.090,  $t_{count} 2,014 > t_{table} 1,997$ ; (2) there is a significant influence between study habits on learning outcomes with a coefficient value of 0.097,  $t_{count} 2.343 > t_{table} 1.997$ ; (3) there is a significant influence between the family environment on learning outcomes with a coefficient value of 0.075,  $t_{count} 2.107 > t_{table} 1.997$ ; (4) there is a significant influence between the teacher's teaching method on student learning outcomes with a coefficient value of 0.084 and a  $t_{count}$  of  $2.654 > t_{table} 1.997$ ; (5) there is an influence of self-efficacy, study habits, family environment, teacher teaching methods, and the school environment together on learning outcomes with  $F_{count} 23.144 > F_{table} 2.74$ .

**Keywords:** Learning Outcomes; Self-Efficacy; Study Habits; Learning Environment; Teacher Teaching Methods

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar, 2) pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, 3) lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, 4) pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar, (5) pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di Man Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X IPS di Man Kota Solok yang berjumlah 70 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji regresi linear berganda bertingkat dan uji hipotesa dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,090, nilai thitung  $2,014 > t_{table}$  sebesar 1,997; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,097, nilai thitung  $2,343 > t_{table}$  sebesar 1,997; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,075, nilai thitung  $2,107 > t_{table}$  sebesar 1,997; (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien 0,084 dan nilai thitung sebesar  $2,654 > t_{table}$  sebesar 1,997; (5) terdapat pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga, metode mengajar guru, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan  $F_{hitung} 23,144 > F_{table} 2,74$ .

**Kata kunci:** Hasil Belajar; Efikasi Diri; Kebiasaan Belajar; Lingkungan Belajar; Metode Mengajar Guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan pokok setiap individu. Oleh karena itu pemerintah mewajibkan pendidikan setidaknya selama 9 tahun dan disarankan lebih dari itu. Menurut Siti (2020 : 4) pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Menurut Langeverd dalam Mentari (2018), pendidikan adalah upaya dalam membimbing manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan. Sedangkan menurut UU NO.2 Tahun 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan kemampuannya yang diwujudkan dengan tindakan untuk memenuhi tuntutan dalam hidupnya. Efikasi diri dalam kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan kepercayaan diri setiap siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, efikasi diri yang dimiliki setiap saat akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan siswa.

Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan cara sadar selama beberapa waktu dan diulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu terbiasa sehingga akhirnya terlaksana secara spontan sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu proses belajar.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu tempat pembelajaran paling utama yaitu bagaimana cara untuk berinteraksi serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari, sangat berpotensi membentuk karakter siswa baik itu karakter yang positif maupun negatif. Semua itu akan terlihat bagaimana seorang siswa berinteraksi dengan guru, teman sekolah atau masyarakat. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan siswa.

Metode mengajar guru ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Yang dimaksud disini bahwa metode merupakan sebuah cara yang digunakan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi ajar kepada siswanya. Sejalan dengan itu menurut Hayati (2016) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*).

**Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Kota Solok Tahun 2021**

| No     | Kelas         | Jumlah Siswa | KKM | Hasil Nilai |              |
|--------|---------------|--------------|-----|-------------|--------------|
|        |               |              |     | Tuntas      | Tidak Tuntas |
| 1.     | Kelas X IPS 1 | 35           | 80  | 14          | 22           |
| 2.     | Kelas X IPS 2 | 35           | 80  | 15          | 19           |
| Jumlah |               | <b>70</b>    |     | <b>29</b>   | <b>41</b>    |

*Sumber : Guru MAN Kota Solok*

Dari data diatas terlihat bahwa nilai siswa kelas X rata-ratanya masih banyak yang belum tuntas. Ini diduga di sebabkan oleh efikasi dirinya kurang, kebiasaan belajarnya kurang, lingkungan keluarga nya belum mendukung, metode mengajar guru masih kurang.

Faktor pertama efikasi diri menurut Rafsanjani (2021) efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki sebagai upaya melatih pengendalian diri dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Efikasi diri siswa berkaitan dengan keyakinan siswa menentukan perasaan, pemikiran, motivasi dan perilaku dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Keyakinan diri dapat mendorong keterlibatan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi dan motivasi.

Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah Anggryawan (2020) menyatakan bahwa kebiasaan belajar diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membuka buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

Selanjutnya Faktor ke tiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga menurut Novita (2022) Lingkungan keluarga merupakan salah satu tempat pembelajaran paling utama yaitu bagaimana cara untuk berinteraksi serta bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari, sangat berpotensi membentuk karakter siswa baik itu karakter yang positif maupun negatif.

Selanjutnya faktor ke empat yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru menurut Akbar (2015) metode belajar mengajar suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran. Berdasarkan dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Siswa, Kebiasaan Belajar Siswa, Lingkungan Keluarga dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di MAN Kota Solok”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Wahyuni (2021) menyatakan hasil belajar adalah transisi kepribadian yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat menjadi rujukan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam hal menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Rafsanjani (2021) menjelaskan bahwa efikasi diri keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan kemampuannya yang diwujudkan dengan tindakan untuk memenuhi tuntutan dalam hidupnya. Efikasi diri dalam kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan kepercayaan diri setiap siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, efikasi diri yang dimiliki setiap saat akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan siswa.

Menurut Dewi (2016) bahwa kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan cara sadar selama beberapa waktu dan diulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu terbiasa sehingga akhirnya terlaksana secara spontan sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu proses belajar.

Menurut Azra (2015) Lingkungan keluarga merupakan tempat seseorang anak di didik dari awal sejak ia lahir dan perkembangannya akan selalu dipengaruhi oleh bagaimana lingkungan keluarga tersebut mempengaruhi psikologisnya, karena dari lingkungan keluarga pula mereka akan belajar pada lingkungan yang lebih besar yaitu lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah tempat seseorang belajar.

Menurut Mauludiyah (2018) keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrat. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tidak mempunyai program yang resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal.

Metode mengajar menurut Akbar (2015) adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Solok tahun 2023. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS1, X IPS2, dan X IPS3 di MAN Kota Solok teknik total sampling dengan 70 orang siswa. sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisa data

menggunakan uji regresi linear berganda, koefisien determinasi dan hipotesa menggunakan *uji t* dan *uji f*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru. Regresi linear pada penelitian ini yaitu  $= a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$ . Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 didapat hasil seperti tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda**

| Model                     | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
|                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |      |
| 1 (Constant)              | 63.276                      | 2.245      |                           |       | 28.184 | .000 |
| Efikasi Diri (X1)         | .090                        | .045       | .213                      | 2.014 | .048   |      |
| Kebiasaan Belajar (X2)    | .097                        | .041       | .238                      | 2.343 | .022   |      |
| Lingkungan Keluarga (X3)  | .075                        | .035       | .217                      | 2.107 | .039   |      |
| Metode Mengajar Guru (X4) | .084                        | .032       | .287                      | 2.654 | .010   |      |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber: *Olahan Data, 2023*

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 63,276 + 0,090X_1 + 0,097X_2 + 0,075X_3 + 0,084X_4$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 63,276. Hal ini berarti, tanpa adanya efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru maka hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok bernilai sebesar 63,276 satuan.

Koefisien regresi efikasi diri (X1) diketahui bernilai sebesar 0,090. Dapat diartikan, apabila efikasi diri meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok akan meningkat sebesar 0,090 satuan.

Koefisien regresi kebiasaan belajar (X2) diketahui bernilai sebesar 0,097. Dapat diartikan, apabila kebiasaan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok akan meningkat sebesar 0,097 satuan.

Koefisien regresi lingkungan keluarga (X3) diketahui bernilai sebesar 0,075. Dapat diartikan, apabila lingkungan keluarga meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok akan meningkat sebesar 0,075 satuan.

Koefisien regresi metode mengajar guru (X4) diketahui bernilai sebesar 0,084. Dapat diartikan, apabila metode mengajar guru meningkat sebesar satu satuan dan variabel bebas lain tetap, maka hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok akan meningkat sebesar 0,084 satuan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Siregar (2013:338) mengatakan bahwa koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) atau lebih terhadap variabel Y (terikat). Berdasarkan hasil SPSS diperoleh koefisien determinasi seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .766 <sup>a</sup> | .587     | .562              | 3.427                      |

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru (X4), Kebiasaan Belajar (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Efikasi Diri (X1)

Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan pada tabel, hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,587 yang artinya 58,7% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru) sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (*t-test*) dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik

**Tabel 4. Hasil Uji t**

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | T      | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error |                                   |        |      |
| 1     | (Constant)                | 63.276                      | 2.245      |                                   | 28.184 | .000 |
|       | Efikasi Diri (X1)         | .090                        | .045       | .213                              | 2.014  | .048 |
|       | Kebiasaan Belajar (X2)    | .097                        | .041       | .238                              | 2.343  | .022 |
|       | Lingkungan Keluarga (X3)  | .075                        | .035       | .217                              | 2.107  | .039 |
|       | Metode Mengajar Guru (X4) | .084                        | .032       | .287                              | 2.654  | .010 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisa regresi linear berganda uji t dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

- Hipotesis 1, adanya pengaruh signifikan antara efikasi diri (X1) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 2,014 > t_{tabel} 1,997$  dan nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Hipotesis 2, adanya pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 2,343 > t_{tabel} 1,997$  dan nilai signifikan  $0,022 < 0,05$  artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Hipotesis 3, adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X3) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 2,107 > t_{tabel} 1,997$  dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$  artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Hipotesis 4, adanya pengaruh signifikan antara metode mengajar guru (X4) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 2,654 > t_{tabel} 1,997$  dan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  artinya metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2) Uji Simultan (Uji f)

Untuk melihat pengaruh secara simultan efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai  $F_{tabel} = 2,74$  dengan uraian di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 1087.074       | 4  | 271.769     | 23.144 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 763.269        | 65 | 11.743      |        |                   |
|       | Total      | 1850.343       | 69 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru (X4), Kebiasaan Belajar (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Efikasi Diri (X1)

*Sumber: Olahan Data, 2023*

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 23,144 > F_{tabel} 2,74$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Dengan demikian dapat dikatakan efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di MAN Kota Solok.

Berdasarkan hasil penelitian nilai  $t_{hitung}$   $2,014 > t_{tabel}$   $1,997$  dan nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadilah, (2021) tentang Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring diperoleh hasil temuan bahwa terbukti ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah self-efficacy atau efikasi diri. Uns (2014) menjelaskan “Self- efficacy atau efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan atas kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan”. Efikasi diri juga besar pengaruhnya dalam mencapai sebuah kesuksesan atau prestasi karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi maka siswa yakin terhadap kesuksesan atau prestasi yang akan dicapai, sehingga ia berusaha mempengaruhi dirinya dengan cara berperilaku atau bertindak untuk mencapai tujuannya.

Menurut Meilani (2019) efikasi diri peserta didik mempengaruhi pilihan aktivitas mereka, tujuan mereka, dan hasil belajar mereka dalam aktivitas-aktivitas kelas. Orang yang menganggap tingkat kecakapan dirinya cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas ketimbang yang menganggap kecakapan dirinya rendah. Orang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berprestasi daripada mereka yang efikasi diri rendah. Efikasi diri pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan hasil belajar mereka.

Hakim (2019) juga menambahkan bahwa keyakinan diri mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar. Bila ingin memiliki prestasi yang tinggi maka harus punya kepercayaan yang tinggi pula pada kemampuan diri. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Fika (2015) menyatakan bahwa ketika efikasi diri tinggi maka prestasi dan hasil yang diperoleh akan tinggi pula.

### 2. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di MAN Kota Solok.

Berdasarkan hasil penelitian nilai  $t_{hitung}$   $2,343 > t_{tabel}$   $1,997$  dan nilai signifikan  $0,022 < 0,05$  artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh adriani, (2018) tentang Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi diperoleh hasil temuan bahwa terbukti ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap peningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Eminita (2020) kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Kebiasaan belajar yaitu cara atau proses seseorang dalam melakukan suatu aktivitas

pembelajaran di sekolah seperti memperhatikan guru saat dijelaskan, mengerjakan soal yang diberikan guru di sekolah, dan sebagainya.

Menurut Siagian (2015) mengungkapkan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Minat dan kebiasaan memiliki arti penting dalam meningkatkan ataupun menurunya prestasi belajar. Pencapaian siswa dalam sesuatu mata pelajaran adalah bergantung kepada minat dan kebiasaan belajar siswa itu sendiri.

Menurut Arlina (2015) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh bermacam – macam faktor, salah satunya adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan Belajar merupakan faktor yang penting dalam proses belajar. Kebiasaan Belajar bukanlah suatu bakat atau bawaan lahir yang sudah dimiliki sejak masih kecil. Seorang siswa dikatakan mempunyai Kebiasaan belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara-cara belajar yang baik, dengan begitu akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar.

### **3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di MAN Kota Solok.**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,107 > t_{tabel} = 1,997$  dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$  artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azra, (2014) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Aisyah (2017) lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik di mana ia menerima pengaruh berupa arah orang tua mendidik anak. Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirwidjojo dengan pertanyaannya yang mengatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain relasi anak dengan saudara atau anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak dan suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar.

Menurut Chulsum (2017) pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ialah berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif pada hasil belajar siswa. Hasil tersebut mempunyai makna bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka hasil belajar siswa juga semakin baik.

Menurut Azra (2015) lingkungan keluarga merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu. Kondisi keluarga yang harmonis dan perhatian akan mendorong anak giat belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Sedangkan kondisi keluarga yang kurang harmonis dan tidak dapat perhatian dari orang tua yang kurang mendukung dalam hasil belajar siswa sehingga tidak teralisasikan.

#### **4. Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di MAN Kota Solok.**

Berdasarkan hasil penelitian nilai  $t_{hitung}$   $2,654 > t_{tabel}$   $1,997$  dan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  artinya metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Misbah, (2020) tentang Pengaruh Motivasi, Kebiasaan Belajar, Sarana Belajar, dan Gaya Mengajar Guru Pada Prestasi Hasil Belajar siswa MA Manbail Futuh Jenu Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh hasil temuan bahwa terbukti terdapat pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Akbar (2015) metode mengajar merupakan sebagian faktor yang dapat mempengaruhi prestasi dan hasil belajar. Hal ini dibuktikan adanya faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan agar prestasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam penelitian ini metode mengajar guru mempengaruhi prestasi dan hasil belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya terbatas pada metode mengajar guru akan tetapi juga meliputi faktor lingkungan baik alam maupun sosial, sarana prasarana, kurikulum, materi, guru/ pengajardan administrasi/manajemen. Begitu pula dengan faktor internal juga dapat dikatakan tidak terbatas pada motivasi atau kemandirian siswa.

Menurut Armiaty (2019) yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Menurut Suhada (2020) penggunaan metode pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang dari dalam maupun lingkungan luar. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai, dapat menjadikan hasil belajar siswa menjadi baik dan dapat mengalami peningkatan, dan hal ini pula sesuai dengan pendapat Nasution (2017) bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada siswa serta adanya peningkatan hasil belajar siswa.

#### **5. Pengaruh Efikasi Diri Siswa, Kebiasaan Belajar Siswa, Lingkungan Keluarga, dan Metode Mengajar Guru Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS di MAN Kota Solok**

Berdasarkan hasil penelitian nilai  $F_{hitung}$   $23,144 > F_{tabel}$   $2,74$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil nilai  $R$  *square* sebesar 0,587 yang artinya 58,7% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru) sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Menurut Rahayu (2019) pengukuran hasil belajar siswa yang memaksimalkan penggunaan komputer dan jaringan internet sebagai mediapembelajaran utama. Siswa diajak untuk mencari materi dan jawaban atas pertanyaan menggunakan smartphone yang

tersambung dengan wifi sekolah sedangkan guru berperan sebagai pemberi penguatan atas materi dengan cara menganalogikan materi yang sedang dibahas dengan kehidupan nyata yang dijumpai sehari-hari dengan tujuan agar materi bisa lebih dipahami dan melekat kuat dalam ingatan.

Menurut Kesumawati (2020) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan, sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan Pada Bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara efikasi diri ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok, dengan nilai koefisien sebesar 0,090 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,014 > 1,997$ ) dan nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok, dengan nilai koefisien sebesar 0,097 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,343 > 1,997$ ) dan nilai signifikan  $0,022 < 0,05$  artinya kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok, dengan nilai koefisien sebesar 0,075 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,107 > 1,997$ ) dan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$  artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara metode mengajar guru ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok, dengan nilai koefisien sebesar 0,084 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,654 > 1,997$ ) dan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  artinya metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
5. Terdapat pengaruh efikasi diri, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN Kota Solok yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H^a$  diterima. Ini terlihat dari nilai  $F_{hitung} 23,144 > F_{tabel} 2,74$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2017). Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit* 4 nomor 1:1–11.
- Akbar, Rofiq Faudy. (2015). Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus. *Inferensi* 6(2):225. doi: 10.18326/infsl3.v8i1.225-243.
- Albarado, Aan Pravo, and Viarti Eminta. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6(2):167–74.
- Alwiyah, Dini, and Nani Imaniyati. (2018). Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal MANAJERIAL* 17(1):95. doi: 10.17509/manajerial.v17i1.9767.
- Ardila, Ayu, and Suryo Hartanto. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6(2):175–86.
- Arisanti, Devika Ayu, and Luqman Hakim. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Regulasi Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Biaya Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 7(3):378–82.
- Arlina, Sefy Nitya. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Pada SMK St. Bonaventura 1 Madiun. *FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)* 3(2):1–8.
- Aulia, Zikra, and Armianti Armianti. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Di SMK Negeri 1 Padang Panjang. *Jurnal Ecogen* 2(4):811. doi: 10.24036/jmpe.v2i4.7858.
- Aziz, Zulfani, Ani Rusilowati, and M. Sukisno. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi. *Unnes Physic Education Journal* 2(3):31–39.
- Cahyasari, Intania, and Retno Mustika Dewi. (2016). Kebiasaan Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4(3):1–7.
- Chulsum, Umi. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5(1):5. doi: 10.26740/jepk.v5n1.p5-20.
- Fitrayati, Ika Suryati dan Dhiah. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4(3):1–9.

- Fitriana, Sitti. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri. *Journal of Educational Science and Technology (EST)* 1(2):86–101. doi: 10.26858/est.v1i2.1517.
- Flora Siagian, Roida Eva. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2(2):122–31. doi: 10.30998/formatif.v2i2.93.
- Hartati, Iis, Indah Suciati, and Dewi Sri Wahyuni. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Meta Analisis. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(2):49–56. doi: 10.31970/gurutua.v4i2.74.
- Hayati, Agustin Nurochmah. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 13:224–32.
- Hendra Anggryawan, Irfan. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 7(3):71–75. doi: 10.26740/jupe.v7n3.p71-75.
- Indra Azra, Fefri. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan. *Economica* 2(2):85–98. doi: 10.22202/economica.2014.v2.i2.221.
- Juliati, Mega, Salmiah Salmiah, and Yulia Novita. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah MAN 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 5(1):75. doi: 10.24014/ekl.v5i1.18025.
- Mauludiyah, Novita. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di MTsN 1 Pasuruan.*
- Nainggolan, Dina Herianti, Nova Erawati Sidabalok, and Elsida Aritonang. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Elektrise: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro* 12(1):1–6. doi: 10.47709/elektrise.v12i01.1552.
- Nur Fadilah, Reny, and Mohamad Arief Rafsanjani. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(3):581–88. doi: 10.22437/jpe.v16i3.12978.
- Prastowo, Gurit, and Abdul Rachman Syam. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Part Practice Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas XI- IPS SMA Negeri 1 Cerme). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 2(3):747–49.
- Purbiyanto, Ryan, and Ade Rustiana. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan

- Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal* 7(1):341–61.
- Rahayu, Yanti Hermawati Puji. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Cimahi. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 9(2):91–101. doi: 10.34010/jamika.v9i2.2244.
- Riduwan, and Akdon. (2007). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabet.
- Rosdiana, Dian. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13(2). doi: 10.17509/jpp.v13i2.3433.
- Sari, Apriani Kartika; Muhsin; Muhsin, and Rozi Fahrur. (2017). Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Economic Education Analysis Journal* 6(3):923–35.
- Setiawati, Linda, and Putu Sudira. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5(3):325. doi: 10.21831/jpv.v5i3.6487.
- Siahaan, Yuni Listya Owada, and Rini Intansari Meilani. (2019). Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah SMK Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(2):141. doi: 10.17509/jpm.v4i2.18008.
- Sibarani, Blasius Erik. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Smk Negeri 2 Balige. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 19(2):20–33. doi: 10.21831/jpai.v19i2.41679.
- Simamora, Tohol, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5(2):191. doi: 10.31851/jmksp.v5i2.3770.
- Suhada, Sitti, Karim Bahu, and Lanto Ningrayati Amali. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Journal of Informatics* 2(2):86–94. doi: 10.37905/jji.v2i2.7280.
- Tasya Nabillah, and Agus Prasetyo Abadi. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika* 659–63.
- Uns, Jupe, D. A. N. Lingkungan, Teman Sebaya, Bekti Susilo Apsari, and Wahyu Adi. (2014). Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Surakarta). 3(1):91–103.
- Yanti, Yuli, and Marimin. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 2 Pekalongan. *Economic Education Analysis Journal* 6(2):329–38.

Yuwanita, Ika, Happy Indira Dewi, and Dirgantara Wicaksono. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional* 1(2):152. doi: 10.24853/instruksional.1.2.152-158.